

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2022).
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), *Laporan Evaluasi Program Keluarga Harapan dan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi*, Jakarta: BKKBN, 2023.
- Dinas Pendidikan Kota Depok, *Program Edukasi Lingkungan Sekolah Dasar Berbasis RPL*, 2024.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, BANDUNG: PT. Refika ADITAMA, 2022, Cet Ke-1.
- Eko Sugiarto, *Menyusun Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta : Suaka Media, 2020, cetakan pertama.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2021).
- John Minner, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pertanian RI, *Pedoman Umum Rumah Pangan Lestari (RPL)*, Badan Ketahanan Pangan, 2023.
- Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, JawaBarat: CV Jejak, 2017.
- Onong Uchjana Affendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Purwantini, T. B., & Suhaeti, R. N. *Keberlanjutan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL): Analisis Dampak dan Antisipasi ke Depan. Analisis Kebijakan Pertanian*, 2017.
- Rafi'udin dan Maman Abdul Djalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia

- Semba, RD, *Anak stunting dikaitkan dengan rendahnya sirkulasi asam amino esensial*. EBioMedicine, 2016.
- Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, Jakarta: LPEE UI, 1999.
- Supriyono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, Yogyakarta: BPFC, 1985.
- Sondang Siagan, *Analisis Serta Perumusan Kebijakan Dan Strategi Organisasi*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2022, cetakan ketujuh.
- Wibowo, A. *Peran Rumah Pangan Lestari dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat Perkotaan!* Prosiding Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan, 2022.

Jurnal

- Adelina, F.A, 2018, Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga dengan Balita Stunting (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Alfiah Rizqi Azizah, "Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomi", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*
- Dani, U., Jarkasih, A., Setiawan, A., & Nur, H. R. (2025). Bimbingan teknis ketahanan pangan (Optimalisasi pemanfaatan pekarangan rumah untuk ketahanan pangan keluarga sebagai strategi mengurangi prevalensi stunting di Desa Karang Muncang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 2891–2907. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.14821>
- Fitriyani, H, 2017, Kontribusi Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis Terpadu*.
- Gusti Ngurah Yogi Suputra, "Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunas Sejahtera di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar". *Jurnal*

Agribisnis dan Agrowisata. Vol.5.No.1.(Januari 2016). Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana Denpasar.

- Hermawan, H., & Andri, K. B, 2013, Analisis Keberlanjutan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*.
- M.Fikry Hadi, dkk, “Pemanfaatan Barang-barang Bekas Yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir”, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*.
- Roidah, I. S, 2014, Pemanfaatan Lahan dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*.
- Sri Murlianti, “Efektivitas Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Perjiwa Kecamatan Tenggarong Seberang”, *Journal Pembangunan Sosial*.
- Sukmawani, R. Dampak Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Terhadap Tingkat Kecukupan Gizi (TKG), *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*,
- Suryani, E., et al. "Adopsi Teknologi Hidroponik dalam Program Rumah Pangan Lestari: Studi Kasus Cilodong." *Jurnal Inovasi Pertanian*.
- Suyastiri, “Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Syam, D., Saputri, N. A., & Widyastuti, A. (2022). Analisis added value program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) terhadap ekonomi rumah tangga (Studi kasus pada kelompok wanita tani “DEWI SRI” Kota Batu). *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 3(2). <https://doi.org/10.22219/jiko.v3i02.7041>
- Yogi Suputra, “Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunas Sejahtera di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar”, *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*,

Skripsi

- Anistya, Rachmandani, Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas Pada Siswa Ra Kelompok B Di Ra Miftahul Huda Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017, (*Skripsi* pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Salatiga 2017).
- Afrilianida, N., 2016. Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat oleh Yayasan Gerakan Peduli Lingkungan. (YGPL) di Pondok Pekayon Indah-Pekayon Jaya Bekasi. (*Skripsi*, pada Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.)
- Lia Aprianti “Anlisis Manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam”,(*Skripsi* Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2023).
- Muadin,” Rumah Pangan Lestari (Rpl) Sebagai Solusi Mengatasi Stunting Karena Kekurangan Gizi Di Desa Gondang”(Skripsi Pada Fakultas Teknik Pertanian Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).
- Renita Renita “Kontribusi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) terhadap Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Sleman Selama Masa Pandemi Covid-19”, (Skripsi Pada Fakultas Kedokteran dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, 2023).
- Putri, “Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Aksesoris Bagi Ibu Rumah Tangga”, (*skripsi* Jurusan IKK pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2014).
- Yulida Fitri,” Pembuatan Rumah Pangan Lestari Sebagai Upaya Mempertahankan Status Zero Stunting Di Kampung Tanoh Depet” (Skripsi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Teuku Umar 2020).

Internet

- Kondisi Geografis Kelurahan Cilodong”, <https://kelurahancilodong.web.id/>, di akses pada 22 Agustus 2024, pada pukul 10:15 WIB

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). <https://kbbi.web.id/didik> di akses pada 17 Agustus 2024, Pukul 18:30 WIB

Laporan Tahunan Status Gizi Balita Kecamatan Cilodong, Puskesmas Cilodong,.
<https://cms.depok.go.id/upload/file/75e88f28061883b9a13b5c7dfa8bc5b2.pdf>, di Akses pada 25 juli 2022, pada pukul 11:00 WIB

Musrenbang Kelurahan Cilodong Fokus Pemberdayaan Masyarakat”,
<https://berita.depok.go.id/>, di akses pada 15 Agustus 2024, Pukul 16:34 WIB

pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Kota. http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/.
di Akses pada 22 maret 2023, pada pukul 15:20 WIB

Wawancara

Dinda, Selaku peserta program hidroponik dan toga, Diwawancarai oleh penulis di bascamp Rumah Pangan Lestari

Dede Sumiatin, Sekretaris Kelurahan Cilodong Diwawancarai oleh penulis di kantornya

Edi Mulatsih, Ketua Rumah Pangan Lestari , Diwawancarai oleh penulis di Rumahnya

Fatimah, Selaku penanggung jawab program Rumah Pangan Lestari, Diwawancarai di rumahnya

Herry Wibowo, Luruah Cilodong, Diwawancarai oleh penulis di kantornya

Hesti Juliyanti, Selaku bendahara Rumah Pangan Lestari, Diwawancarai di rumahnya

Juleha, Selaku sekretaris Rumah Pangan Lstari, Diwawancarai oleh penulis di rumahnya

Linda, Selaku peserta pelatihan kerajinan barang bekas, Diwawancarai di rumahnya

Nurhalimah, Selaku peserta program hidroponik dan toga, Diwawancarai oleh penulis di bascamp RPL

Nurhayati, Selaku Penanggung Jawab Program Rumah Pangan Lestari, Diwawancarai oleh penulis di rumahnya

Risma, Selaku penanggung jawab program Rumah Pangan Lestari, Diwawancarai oleh penulis di rumahnya

Siti Aisyah, Selaku Penanggung Jawab Program Rumah Pangan Lestari, Diwawancarai di rumahnya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Transkrip wawancara

1. Informan : Edi Mulatsih (Ketua Rumah Pangan Lestari)

Tempat : Lokasi Program RPL

Waktu : 22 Januari 2025

Apa itu program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong?

Jawaban : Program RPL adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, terutama ibu hamil dan anak-anak. Program ini dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan bekerja sama dengan puskesmas dan organisasi masyarakat sipil.

1. Bagaimana Anda melihat kondisi gizi masyarakat di Kelurahan Cilodong, terutama terkait dengan stunting?

Jawaban : Kondisi gizi masyarakat di Kelurahan Cilodong masih menjadi perhatian kami. Stunting masih menjadi masalah yang cukup serius, terutama pada anak-anak usia 0-5 tahun.

2. Apa saja strategi yang telah dilakukan oleh program RPL untuk mencegah stunting di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: Strategi yang telah dilakukan oleh program RPL antara lain adalah pelatihan penanaman Hidroponik dan TOGA serta pelatihan pemanfaatan barang bekas.

3. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program RPL. Mereka diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh program RPL, seperti pelatihan gizi dan pemantauan kesehatan dan gizi anak-anak.

4. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain, seperti puskesmas atau organisasi masyarakat sipil, dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: "Ya, program RPL bekerja sama dengan puskesmas dan organisasi masyarakat sipil untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat. Kerja sama ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan kesehatan."

5. Apa saja dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat dari pelaksanaan program RPL?

Jawaban: "Dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat dari pelaksanaan program RPL antara lain adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan kesehatan, peningkatan kualitas gizi masyarakat, dan penurunan angka stunting pada anak-anak."

6. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: "Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program RPL antara lain adalah keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan kesehatan, dan sulitnya mengubah perilaku masyarakat yang tidak sehat."

2. Informan : Juleha (Selaku sekretaris Rumah Pangan Lestari)

Tempat : Lokasi Program RPL

Waktu : 22 Januari 2025

Apa itu program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong?

Jawaban : RPL itu program yang ditujukan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat bisa memiliki pengetahuan baru mengenai gizi masyarakat

1. Bagaimana Anda melihat kondisi gizi masyarakat di Kelurahan Cilodong, terutama terkait dengan stunting?

Jawaban: kondisi masyarakat salah satu fokus kita karna masi banyak ibu baru yang belum paham mengenai gizi anak

2. Apa saja strategi yang telah dilakukan oleh program RPL untuk mencegah stunting di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: dengan melakukan kegiatan pelatihan penanaman Hidroponik dan TOGA serta pelatihan pemanfaatan barang bekas

3. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: peran masyarakat sangat penting karna memang ditujukan untuk masyarakat. Lebih diutamakan untuk ibu-ibu.

4. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain, seperti puskesmas atau organisasi masyarakat sipil, dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: Ada

5. Apa saja dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat dari pelaksanaan program RPL?

Jawaban: masyarakat menjadi lebih produktif karna mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di RPL.

6. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: ruang yang terbatas untuk menanam karna memang lingkungan kota yang sudah tidak banyak lahan

3. Informan : Dinda (Selaku peserta program hidroponik dan toga)

Tempat : Lokasi Program RPL

Waktu : 22 Januari 2025

1. Apa yang Anda ketahui tentang program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: "Saya tahu bahwa program RPL adalah program yang membantu saya dan keluarga saya untuk mendapatkan makanan yang bergizi dan seimbang."

2. Bagaimana Anda melihat kondisi gizi anak-anak di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: "Saya melihat bahwa kondisi gizi anak-anak di Kelurahan Cilodong masih perlu ditingkatkan. Banyak anak-anak yang masih kekurangan gizi dan mengalami stunting."

3. Apa saja manfaat yang Anda rasakan dari program RPL?

Jawaban: "Saya merasakan bahwa program RPL sangat membantu saya dan keluarga saya untuk mendapatkan makanan yang bergizi dan seimbang. Saya juga merasakan bahwa program RPL membantu saya untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan."

4. Bagaimana program RPL membantu Anda dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak?

Jawaban: "Program RPL membantu saya untuk meningkatkan kualitas gizi anak-anak dengan menyediakan makanan yang bergizi dan seimbang. Saya juga mendapatkan pengetahuan tentang cara memasak makanan yang bergizi dan seimbang untuk anak-anak."

5. Apa saran Anda untuk perbaikan dan pengembangan program RPL di masa depan?

Jawaban: "Saya sarankan agar program RPL dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat dan juga dapat meningkatkan kualitas kegiatan program RPL. Saya juga sarankan agar program RPL dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan kesehatan."

6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti program RPL?

Jawaban: "Saya merasakan bahwa setelah mengikuti program RPL, saya memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang gizi dan kesehatan. Saya juga merasakan bahwa kualitas gizi anak-anak saya meningkat setelah saya mengikuti program RPL."

4. Informan : Linda (Selaku peserta pelatihan kerajinan barang bekas)

Tempat : Lokasi Program RPL

Waktu : 22 Januari 2025

1. Apa yang Anda ketahui tentang program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong?

Jawaban : program yang memiliki kegiatan pelatihan hidroponik, penanaman toga serta kerajinan dari barang bekas

2. Bagaimana Anda melihat kondisi gizi anak-anak di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: harus lebih diperhatikan karna banyak anak yang makan asal dan tidak diperhatikan gizi yang masuk.

3. Apa saja manfaat yang Anda rasakan dari program RPL?

Jawaban: saya menjadi paham bagaimana caranya menanam dan memperhatikan gizi yang seimbang untuk saya

4. Bagaimana program RPL membantu Anda dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak?

Jawaban: dengan mengikuti kegiatannya menambah ilmu baru yang bisa saya terapkan mengenai gizi

5. Apa saran Anda untuk perbaikan dan pengembangan program RPL di masa depan?

Jawaban: lebih ditambah dana operasional agar bisa semaksimal mungkin

6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah mengikuti program RPL?

Jawaban: tidak asal memberi makan anak agar bisa mencegah stunting

5. Informan : Nurhalimah (Selaku peserta program hidroponik dan toga)

Tempat : Lokasi Program RPL

Waktu : 22 Januari 2025

Apa yang Anda ketahui tentang program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: program Meningkatkan kualitas gizi masyarakat, terutama ibu hamil dan anak-anak.

1. Bagaimana Anda melihat kondisi gizi anak-anak di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: Kondisi gizi anak di Cilodong masih menjadi perhatian

2. Apa saja manfaat yang Anda rasakan dari program RPL?
Jawaban: mempunyai wawasan baru untuk mencegah anak dari stunting
3. Bagaimana program RPL membantu Anda dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak?
Jawaban: dalam kegiatannya saya mempunyai pengetahuan baru mulai dari bagaimana menanam hidroponik dan tanaman obat
4. Apa saran Anda untuk perbaikan dan pengembangan program RPL di masa depan?
Jawaban: lebih dibanyakkan kegiatan serta waktunya

6. Informan : Siti Aisyah (Selaku Penanggung Jawab Program Rumah Pangan Lestari)

Tempat : Lokasi Program RPL

Waktu : 22 Januari 2025

1. Apa itu program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong?
Jawaban : program yg mempunyai fokus pada gizi anak dan ibu hamil agar tercegah stunting
2. Bagaimana Anda melihat kondisi gizi masyarakat di Kelurahan Cilodong, terutama terkait dengan stunting?
Jawaban: masih harus diperhatikan
3. Apa saja strategi yang telah dilakukan oleh program RPL untuk mencegah stunting di Kelurahan Cilodong?
Jawaban: melakukan kegiatan pelatihan penanaman Hidroponik dan TOGA serta pelatihan pemanfaatan barang bekas
4. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program RPL?
Jawaban: banyak masyarakat yang mengikuti dan aktif dalam kegiatan

5. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain, seperti puskesmas atau organisasi masyarakat sipil, dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: ya, ada.

6. Apa saja dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat dari pelaksanaan program RPL?

Jawaban: . *Mereka saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam bertani*

7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: menggerakkan pengurus agar tetap semangat dan dana operasional yang tidak banyak.

7. Informan : Fatimah (Selaku Penanggung Jawab Program Rumah Pangan Lestari)

Tempat : Lokasi Program RPL

Waktu : 22 Januari 2025

1. Apa itu program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: Program RPL adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, terutama ibu hamil dan anak-anak.

2. Bagaimana Anda melihat kondisi gizi masyarakat di Kelurahan Cilodong, terutama terkait dengan stunting?

Jawaban: ada beberapa anak yang terdapat stunting

3. Apa saja strategi yang telah dilakukan oleh program RPL untuk mencegah stunting di Kelurahan Cilodong?

Jawaban: melakukan kegiatan pelatihan penanaman Hidroponik dan TOGA serta pelatihan pemanfaatan barang bekas

4. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: masyarakat aktif terutama ibu0ibu.

5. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain, seperti puskesmas atau organisasi masyarakat sipil, dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: Ya, ada.

6. Apa saja dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat dari pelaksanaan program RPL?

Jawaban: menambah produktifitas ibu-ibu dan memberi pengetahuan baru

7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program RPL?

Jawaban: mengajak masyarakat terus aktif pada kegiatan.

Lampiran 2

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Pakarangan Rumah
Bersama Anggota Rumah Pangan Lestari
Kelurahan Cilodong, Depok



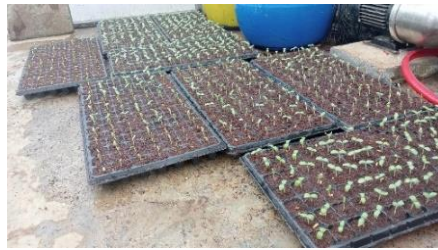
Hasil Wawancara Dengan Anggota Hidroponik
di Kelurahan Cilodong, Deppok



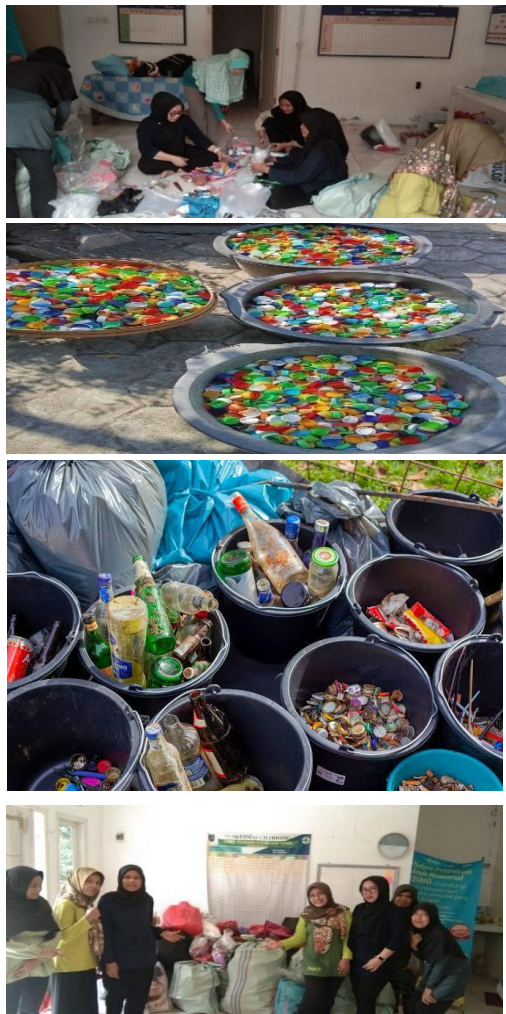
Kegiatan penanaman TOGA
di Kelurahan Cilodong Bersama Anggota
Rumah Pangan Lestari (RPL)



Hasil jamu dari tanaman TOGA



Bibit Tanaman Hidroponik



Pemilahan Sampah Anorganik Menjadi Beberapa Bagian
Bersama Anggota Kegiatan Rumah Pangan Lestari
di Base Camp (RPL) Kelurahan Cilodong, Depok



Kegiatan Penanaman Hidroponik
di Kelurahan Cilodong, Depok



Dokumentasi Setelah Wawancara
Dengan Sekretaris RPL
Ibu Julaha



Dokumentasi Setelah Wawancara
Dengan Ketua RPL
Ibu Edi Mulatsi



Dokumentasi Setelah Wawancara
Dengan Penanggung Jawab RPL
Ibu Fatimah

Lampiran 3
Lampiran Surat Keputusan Pembimbing



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 2897 TAHUN 2024

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN,

- Menimbang** : a. bahwa untuk menunjang kelancaran penyelesaian penyusunan skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu menugaskan Dosen Pembimbing Skripsi Program Sarjana Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a perlu menetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 026483/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa Jabatan 2021-2025;
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Sutan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 922 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 873/Un.17/BA.III.2/KP.07.6/08/ 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan 2021-2025;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
- PERTAMA** : Dosen yang namanya tercantum di bawah ini diangkat sebagai pembimbing dengan urutan sebagai berikut:
- KEDUA** : Pembimbing Utama : Dr. Ayatullah Humaeni, S.Pd.I, M.A.
Pembimbing Pendamping : Sumintak, M.Si.
- KETIGA** : Mahasiswa Terbimbing adalah:
- KEEMPAT** : Nama : **Mochammad Gholam Juliansyah**
NIM : 201530038
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Strata : S1
Judul Skripsi : Strategi Program Rumah Pangan Lestari (RPL) Dalam Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Kelurahan Cidodong
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Serang
Pada tanggal : 17 September 2024
a.n. REKTOR
DEKAN FAKULTAS DAKWAH

